



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KEGIATAN MARHABANAN
MASJID AL-KAROMAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL
KEAGAMAAN REMAJA USIA 13-18 TAHUN DI DESA KANCI
KECAMATAN ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

SITI HARDIYANTI

NIM : 14111131299

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M / 1436 H**



ABSTRAK

SITI HARDIYANTI
NIM : 14111131299

**PENGARUH KEGIATAN MARHABANAN MASJID
AL-KAROMAH TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN REMAJA USIA 13-18 TAHUN DI
DESA KANCI WETAN KECAMATAN
ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON**

Marhabanan merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menjadi tempat belajar remaja yang difokuskan pada bimbingan akhlak remaja di sekitarnya. Pentingnya kegiatan keagamaan seperti Marhabanan terhadap pendidikan agama remaja sangat dibutuhkan. Sebagaimana dalam pengamatan penulis bahwa perilaku keagamaan remaja di Desa Kanci sangat perlu untuk diperbaiki karena banyak hal yang terjadi pada perilaku remajanya. Remaja yang mengikuti kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah yang diharapkan memiliki perilaku Keagamaan yang baik pada dirinya, akan tetapi mereka melakukan hal-hal yang tidak baik untuk dilakukan seperti sering meninggalkan sholat wajib lima waktu, tidak jujur, tidak menghormati orang yang lebih tua dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap perilaku Keagamaan remaja usia 13-18 tahun di Desa Kanci Wetan Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Dengan mengikuti kegiatan Marhabanan, remaja akan mendapatkan pengetahuan (kognitif) baru, dari pengetahuan yang telah remaja dapatkan tersebut akan tumbuh sikap yang baik dalam diri remaja yang nantinya dapat remaja terapkan dalam perilaku sehari-hari.

Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui setelah diketahui hubungan antara variabel X dan Y sebesar 0,44 selanjutnya nilai tersebut diidentifikasi tinggi rendahnya. Jika menurut Suharsimi Arikunto (1996:258) maka nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,44 itu termasuk kategori korelasi sedang/cukup karena berada di antara kriteria rentang nilai antara 0,40-0,70. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari r hitung. Untuk contoh di atas di temukan $r = 0,44$ koefisien determinasinya $r^2 = 0,1936 \times 100 = 19,36$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah mempengaruhi perilaku keagamaan remaja usia 13-18 tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon sebesar 19,36% sedangkan sisanya 80,64% dipengaruhi oleh faktor lainnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

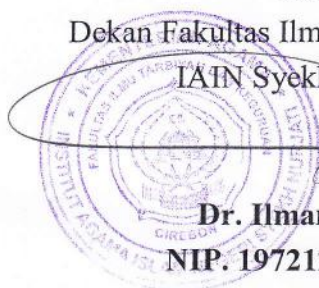
Skripsi berjudul *“Pengaruh Kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-18 Tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon”* oleh **Siti Hardiyanti**, NIM.14111131299, telah dimunaqosyahkan pada hari Kamis, 2 Juli 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP.19630305 199903 1 001	03-09-2015	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	03-09-2015	
Penguji I Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	31-08-2015	
Penguji II Drs. Ahmad Syathori, M.Ag NIP. 19671228 200604 1 009	01-09-2015	
Pembimbing I Drs. Nurwahdan, M.Pd NIP. 19590603 198603 1 018	02-09-2015	
Pembimbing II Dr. H. Suklani, M.Pd NIP. 19610817 198703 1 004	01-09-2015	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kerangka Pemikiran.....	5
E. Langkah-Langkah Penelitian	8
F. Hipotesis	14
BAB II TEORI TENTANG KEGIATAN MARHABANAN DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN REMAJA USIA 13-18 TAHUN	
A. Kegiatan Marhabanan	15
1. Pengertian Kegiatan Marhabanan	15
2. Sejarah Marhabanan.....	16
3. Isi Kitab Barzanji	19
4. Tinjauan Pendidikan dalam Marhabanan.....	56
B. Karakter Remaja Usia 13-18 Tahun.....	58
C. Perilaku Sosial Keagamaan Remaja.....	59
1. Pengertian Perilaku Sosial Keagamaan Remaja .	59
2. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial Keagamaan Remaja.....	62
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial Keagamaan Remaja.....	66
4. Indikator Perilaku Sosial Keagamaan Remaja....	70



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	D. Urgensi Kegiatan Marhabanan dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Remaja.....	71
BAB III	DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
	A. Letak Geografis dan Keadaan Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon	74
	B. Keadaan Masjid Al-Karomah Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon	77
	C. Keadaan Remaja Masjid Al-Karomah Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.....	80
	D. Kegiatan Keagamaan Masjid Al-Karomah Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.....	82
BAB IV	ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	
	A. Kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.....	86
	B. Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-18 Tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.....	95
	C. Pengaruh Kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-18 Tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon	105
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	109
	B. Saran.....	110
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam hidup selalu melakukan kegiatan mengaji atau belajar. Manusia belajar sejak lahir dan dilakukan terus menerus selama masih hidup, karena manusia sebagai makhluk biologis manusia juga merupakan makhluk sosial dan budaya yang selalu berusaha berkembang kearah yang lebih baik.

Masa remaja merupakan suatu masa yang sangat menentukan karena pada masa ini seseorang banyak mengalami perubahan, baik secara fisik maupun psikis. Perubahan fisik merupakan rangkaian perubahan yang paling jelas dan nampak dialami oleh remaja adalah perubahan biologis dan fisiologis yang berlangsung pada masa pubertas atau pada awal masa remaja yaitu sekitar umur 11-15 tahun pada wanita dan 12-16 tahun pada pria (Hurlock 1973:20-2) Sedangkan pada perubahan psikis adalah semua perubahan yang terjadi dalam waktu yang singkat dengan membawa akibat bahwa fokus utama dari perhatian remaja adalah dirinya sendiri.(Hendriyanti Agustiani, 2006:31).

Masa remaja disebut juga dengan masa pubertas, pada masa ini seseorang tidak lagi hanya bersifat reaktif, tetapi juga anak mulai aktif mencapai kegiatan dalam rangka menemukan dirinya (akunya), serta mencari pedoman hidup, untuk bekal kehidupannya mendatang. (Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. 2005 : 123)

Remaja umur 13-18 tahun sudah memiliki rasa tugas dan tanggung jawab. Anak belajar meninggalkan dunia fantasi yang berlebih-lebihan, masuk ke dunia nyata, dengan menunaikan tugas umum dan tugas sosial dengan tanggung jawab. Anak juga sudah memiliki rasa kepribadian. Semakin sadar dan yakin akan perannya dalam masyarakat. (Agus Sujanto. 1996 : 221-222)

Dari semua pembahasan di atas jika salah dalam mendidik dan mengawasi khususnya pada orang tua dan guru serta lingkungan yang turut

membentuk kepribadiannya maka akan berakibat pada salahnya cara berfikir dan tingkah laku pada remaja yang pada akhirnya akan terjerumus pada tindakan amoral yang kerap kali banyak di praktekkan oleh remaja pada umumnya.

Marhabanan telah menjadi fenomena yang lazim di masyarakat Cirebon, dan mempunyai fungsi penting bagi remaja. Masa remaja disebut sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan dan fungsi-fungsi rohaniyah dan jasmaniah terutama fungsi seksual. (Kartini Kartono, 1995 : 148)

Kegiatan keagamaan termasuk salah satu pendidikan non formal yang khusus dalam bidang agama. (Muhammad Zein, 1975 : 17) Marhabanan adalah salah satu pendidikan non formal yang khusus dalam bidang agama. Pembacaan Maulid Barzanji yang lebih dikenal dengan sebutan Marhabanan sudah menjadi tradisi bagi Masyarakat desa Kanci Wetan. Marhabanan sudah biasa dilakukan setiap hari Kamis malam Jum'at, setiap syukuran bayi yang lahir, peresmian rumah baru yang akan ditempati dan acara lainnya yang bersifat syukuran. Lebih lagi dalam acara peringatan Maulid Nabi Muhammad itu sendiri, sudah pasti marhabanan menjadi agenda yang wajib.

Remaja masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Hal ini sangat perlu dan mutlak keberadaannya dalam menjamin estafet makmurnya suatu masjid sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan kelangengannya. Remaja masjid merupakan suatu sarana untuk mempererat tali silaturahmi baik dalam pergaulan sesama remaja dan juga pergaulan pada masyarakat, Ikatan remaja masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan. Untuk sekarang banyak persoalan-persoalan baru yang muncul di masyarakat sehingga remaja masjid menjadi salah satu organisasi keagamaan yang peranan lebih difokuskan pada bimbingan akhlak remaja di sekitarnya.





Sebagaimana dalam pengamatan sementara penulis bahwa perilaku keagamaan remaja di Desa Kanci sangat perlu untuk diperbaiki karena banyak hal yang terjadi pada perilaku remaja di Desa Kanci Wetan. Remaja yang mengikuti kegiatan marhabanan remaja masjid Al-Karomah yang diharapkan memiliki perilaku Keagamaan yang baik pada dirinya, akan tetapi mereka melakukan hal-hal yang tidak sebagaimana mestinya seperti mengenai kesopanan, tata karma, etika, kepada yang lebih tua maupun kepada yang lebih muda, untuk itu beberapa pemuda di Desa Kanci membentuk suatu organisasi yang disebut Ikatan Remaja Masjid Al-Karomah, tujuan dari dibentuknya organisasi tersebut adalah untuk merubah dan membentuk perilaku keagamaan remaja di desa Desa Kanci menjadi pribadi muslim yang baik dan sesuai norma dalam islam, salah satunya melalui kegiatan marhabanan.

Berawal dari ketertarikan penulis untuk memberikan dedikasinya pada masyarakat yang difokuskan pada pembinaan akhlak remaja, olehnya penulis mengharapkan perubahan pada perilaku keagamaan remaja khususnya remaja Desa Kanci terkait dengan adanya kegiatan marhabanan yang diselenggarakan setiap hari kamis ba'da Sholat Isya oleh remaja masjid Al-Karomah.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah (PLS), yakni meneliti pengaruh kegiatan marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap perilaku sosial keagamaan remaja usia 13-18 tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon

b. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap perilaku sosial

keagamaan remaja usia 13-18 tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empirik yaitu dengan melakukan studi lapangan dengan didukung studi kepustakaan.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami permasalahan yang akan dibahas, maka perlu diberikan pembatasan masalah, yaitu:

- a. Kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah, yaitu kegiatan marhabanan yang diadakan oleh Masjid Al-Karomah dimana kegiatan pengajian ini mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perilaku sosial keagamaan remaja.
- b. Perilaku sosial keagamaan remaja, yaitu perilaku remaja atau cerminan jiwa yang menjadi sumber dari segala perbuatan atau suatu tindak-tanduk yang tidak dibuat-buat yang dilakukan oleh remaja usia 13 sampai 18 tahun yang mengikuti kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana perilaku sosial keagamaan remaja usia 13 sampai 18 tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana pengaruh kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap perilaku sosial keagamaan remaja usia 13 sampai 18 tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.



- b. Mengetahui perilaku sosial keagamaan remaja usia 13 sampai 18 tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.
- c. Mengetahui pengaruh kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap perilaku sosial keagamaan remaja usia 13 sampai 18 tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan Islam di lingkungan masyarakat amat banyak ragam dan jenisnya. Sedangkan dalam pelaksanaan aspek operasional yang telah ada, seperti yang kita ketahui selama ini, pendidikan itu ada yang bersifat pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non-formal. Dan dalam pendidikan di masyarakat merupakan pendidikan yang bersifat non-formal. Juga ada yang bercorak individual tidak melembaga. Dan tidak sedikit yang bercorak kelompok melembaga. Pendidikan Islam yang bercorak individual tidak melembaga itu, misalnya apabila seseorang anggota masyarakat datang berkunjung kepada seseorang ulama untuk meminta fatwa tentang sesuatu masalah yang dihadapinya. (Ismail, 2001:50)

Hal yang demikian itu termasuk juga dalam kerangka pendidikan Islam, karena menyambut seruan Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 43 yang berbunyi:

..... فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (النحل : 43)

Artinya : “Maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu kalau kamu tiada mengetahui”. (Departemen Agama, 1992:408)

Salah satu wujud kehidupan masyarakat yang berpegang pada moralitas hanya bisa melalui pendidikan, khususnya pendidikan agama. Karena pendidikan agama merupakan usaha memperkuat iman dan ketaqwaan kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianutnya. Suatu realita yang tidak dapat dipungkiri dalam derap pembangunan nasional sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur, material dan spiritual telah membawa masyarakat pada kehidupan



modern. Pada arus mekanisme yang melaju begitu cepat, alat transportasi, media komunikasi, elektronik, tempat rekreasi bisa di dapat dengan mudah, sehingga akan lebih disukai daripada mempelajari pendidikan agama. Untuk itu pertama-tama Islam mengarahkannya (pendidikan) pada pendidikan anak, perawatan dan dukungan untuk mereka. Islam mengukuhkan program yang sesuai untuk mendidik dan mempersiapkan mereka. Islam juga menetapkan kewajiban yang harus mereka lakukan. (Muhammad Zuhaili, 2002:27-28)

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hakikat pendidikan Islam tersebut konsep dasarnya dapat dipahami dan dianalisis serta dikembangkan dari Al-Qur'an dan as-sunah, konsep operasionalnya dapat dipahami, dianalisis dan dikembangkan dari proses pemberdayaan pewarisan dan pengembangan ajaran agama, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi, sedangkan secara praktis dapat dipahami, dianalisis dan dikembangkan dari proses pembinaan dan pengembangan (pendidikan) pribadi muslim pada setiap generasi dalam sejarah umat Islam. (Muhaimin, 2002:30)

Secara istilah, perilaku keagamaan sebagaimana diungkapkan oleh Mursal dan M. Taher (1977: 121), bahwa perilaku keagamaan adalah perilaku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa, misalnya aktivitas keagamaan shalat dan sebagainya. Sementara itu al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh Hasan Langgulung (1992: 274) mengatakan bahwa “tingkah laku manusia mempunyai tujuan agama dan kemanusiaan”.

Menurut Djamaludin Ancok dan Fuad Anshori Suroso (1995: 76), bahwa perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam diri seseorang”.

Dari uraian di atas jelas, bahwa perilaku keagamaan pada dasarnya bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah),



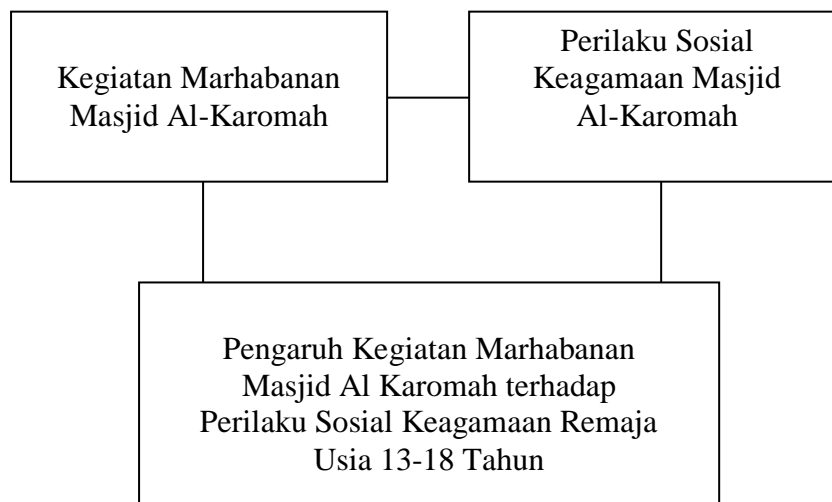
tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan lahir. Di samping juga bukan hanya aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.

Dalam konteks tersebut, sistem pendidikan Islam menggambarkan bahwa kegiatannya tidak memisah-misahkan aspek-aspek kemasyarakatan dalam melaksanakan pengajarannya. Pendidikan dilaksanakan dalam bangunan keselarasan dengan fungsi lembaga yang lain dalam masyarakat, dan menurut i'tikad untuk saling memperkuat eksistensi masing-masing. Dalam lingkup tersebut, masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan bahkan ditempatkan menjadi *the apex of the whole system*. Di samping juga, faktor pendidik dan terdidik memiliki hubungan yang erat dan juga antara keduanya dengan masyarakat. Bangunan kedekatan yang demikian ini, ternyata telah mendukung dan menjamin keterpaduan bimbingan rohani dan akhlak dengan pengajaran berbagai ketrampilan. (Muslih dan Aden Wijdan SZ, 1997:16)

Karena sesungguhnya tujuan utama dari pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang bersih, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan baik dan buruk, menghindari suatu perbedaan yang tercela dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan. (M. Athiyah al-Abrasyi, 1984:103)

Lain halnya juga disebutkan bahwa tujuan dalam pendidikan, yaitu perubahan yang diiringi dan diupayakan oleh proses pendidikan/ usaha pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkat individu dan pada kehidupan pribadinya, atau pada kehidupan masyarakat dan pada alam sekitar tentang individu itu hidup, atau pada proses pendidikan sendiri, dan proses pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi, dan sebagai proporsi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat. (Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibany, 1997:399)





E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Sumber Data

- Sumber data teoritik diperoleh dari buku-buku dan bacaan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
- Sumber data empirik diperoleh dari lokasi penelitian di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1991 : 102). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 13-18 tahun yang mengikuti kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon yang berjumlah 27 orang.

b. Sampel

Yang dijadikan objek penelitian adalah yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu remaja usia 13-18 tahun yang mengikuti kegiatan marhabanan Masjid Al Karomah yang



berjumlah 27 orang. Karena jumlah populasinya sedikit maka hal ini didasarkan atas pendapat Suharsimi Arikunto (1991:107) bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua.

Tabel 1

Data Remaja Masjid Al-Karomah Usia 13-18 Tahun

Desa Kanci Kecamatan Astanajapura

Kabupaten Cirebon

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir
1	Aryadi	L	Cirebon, 01 Mei 2001
2	Bambang Susilo	L	Cirebon, 21 Desember 1997
3	Farras Fauziyah	P	Cirebon, 23 November 2001
4	Faula Qismatul Maula	P	Cirebon, 07 Juli 2001
5	Fitri Nur'aeni	P	Cirebon, 27 Desember 2000
6	Fitriya	P	Cirebon, 23 November 2001
7	Helmi Bahtiar	L	Cirebon, 18 Agustus 1998
8	Ika Ariska	P	Cirebon, 10 Maret 2003
9	Lulu Rahmadillah	P	Cirebon, 02 Desember 2000
10	M. Alfian	L	Cirebon, 26 Juli 2000
11	M. Amin Ricky	L	Cirebon, 12 September 2000
12	M. Fikri Al-Ghifari	L	Cirebon, 15 September 2002
13	M. Nirwan Sambudi	L	Cirebon, 25 Mei 1998
14	M. Rifai Faisal Akbar	L	Cirebon, 31 Juli 2001
15	M. Sodik	L	Cirebon, 24 September 1999
16	Nur Azizah	P	Cirebon, 18 Agustus 1998
17	Nureni	P	Cirebon, 19 Januari 2000
18	Nurhakim	L	Cirebon, 12 Mei 1999
19	Nur Fathiah	P	Cirebon, 03 Februari 2003
20	Nurul Fitri Bastiati	P	Cirebon, 12 Mei 1999



21	Rosianti Dwi Lestari	P	Cirebon, 20 September 1999
22	Siska	P	Cirebon, 12 Juni 2001
23	Siti Alfiyah	P	Cirebon, 28 Januari 2001
24	Siti Ubaidah	P	Cirebon, 20 Juli 2003
25	Siti Yulis Ayu Alami	P	Cirebon, 01 Juli 2000
26	Vini Febriastri	P	Cirebon, 09 Februari 2000
27	Widya Wati	P	Cirebon, 27 Maret 1999

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

- a. Studi Kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang sifatnya teoritis yang diambil dari buku-buku, dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
- b. Observasi, yaitu teknik yang dilakukan penulis untuk mengamati dan mencatat data secara sistematis tentang aktivitas kegiatan Marhabanan Masjid Al Karomah dan perilaku sosial keagamaan remaja.
- c. Wawancara, yaitu teknik yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dan sistematis dengan responden dan menanyakan berbagai informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah tersebut. Adapun responden yang dimaksud adalah : Ketua Dewan Kemakmuran Masjid Al-Karomah dan Ketua Ikatan Remaja Masjid Al-Karomah
- d. Angket, yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Dalam hal ini penulis menggunakan angket berstruktur atau disebut juga dengan kuisioner tertutup yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, yang diberikan kepada responden.



- e. Dokumentasi, yaitu mengadakan pencatatan data tentang keadaan Masjid Al-Karomah dan perilaku sosial keagamaan remaja Masjid di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

4. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik yaitu dengan rumus skala prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100 % : Bilangan tetap (Anas Sudijono, 2003: 40)

Selanjutnya hasil prosentase ditafsirkan dengan menggunakan ketentuan berdasarkan atas tingkatan prosentase sebagai berikut:

Tabel 2

Tingkatan Prosentase dan Penafsirannya

No	Prosentase	Penafsiran/Analisa
(1)	(2)	(3)
1	100%	Seluruhnya
2	90% - 99%	Hampir seluruhnya
3	60% - 89%	Sebagian besar
4	51% - 59%	Lebih dari setengahnya
5	50%	Setengahnya
6	40% - 49%	Hampir setengahnya
7	10% - 39%	Sebagian kecil
8	1% - 9%	Sedikit sekali
9	0%	Tidak ada sekali





Setelah diketahui frekuensi alternatif jawaban kemudian ditafsirkan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2007:276) sebagai berikut :

75% - 100%	= Baik
55% - 74%	= Cukup
40 – 54%	= Kurang
0 – 39%	= Tidak ada sama sekali

Untuk memperoleh nilai skor dari tiap item pertanyaan angket, penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- Untuk jawaban option A, Selalu skor nilainya 4
- Untuk jawaban option B, Sering skor nilainya 3
- Untuk jawaban option C, Kadang-kadang skor nilainya 2
- Untuk jawaban option D, Tidak Pernah skor nilainya 1

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap perilaku keagamaan remaja usia 13 sampai 18 tahun penulis menggunakan rumus “r” *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

X = variable I

Y = variable II

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y (Suahrsimi Arikunto (2002: 241))

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” Product Moment (r_{xy}) diperlukan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3
Angka Indeks Korelasi Product Moment dan Interpretasi

Besarnya “r” product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 sampai dengan 0,20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi, tapi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan
0,20 sampai dengan 0,40	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang lemah / rendah
0,40 sampai dengan 0,70	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang/cukup
0,70 sampai dengan 0,90	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0,90 sampai dengan 1,00	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

(Anas Sudijono, 2003: 180)

Untuk mengetahui berapa persenkah variabel X (Kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah) mempengaruhi Variabel Y (Perilaku Sosial Keagamaan Remaja), penulis menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

r^2 : hasil nilai observasi yang dikuadratkan

100 % : persentase

(Subana dkk, 2000: 145)



F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena, jawaban yang diberikan melalui hipotesis baru didasarkan teori, dan belum menggunakan fakta. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan, atau pengamatan dengan teori. Hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel dalam persoalan. Berdasarkan uraian teoritis di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : Ada hubungan antara Kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-18 Tahun Di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.
2. Hipotesis nihil (H_o) : Tidak ada Ada hubungan antara Kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-18 Tahun Di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini artinya bahwa pernyataan H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-18 Tahun Di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak Hal ini artinya bahwa pernyataan H_a yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Ada hubungan antara Kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-18 Tahun Di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon. (Anas Sudjiono, 1994: 210).





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon dalam kategori **Baik** dengan skor sebesar **71,94%** karena berada pada rentangan prosentase keterhubungan 76%-100%.
2. Perilaku sosial keagamaan remaja usia 13-18 tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon dalam kategori **Baik** dengan skor sebesar **89,07%** karena berada pada rentangan prosentase keterhubungan 76%-100%.
3. Pengaruh kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap Perilaku Sosial Keagamaan remaja usia 13-18 tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon berada pada tingkat **sedang/cukup**, karena angka indeks korelasi *product moment* $r_{xy} = 0,44$ terletak pada interval koefisien 0,40 - 0,70.

Untuk pengujian signifikansi korelasi *product moment* menunjukkan bahwa untuk $n = 27$, diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,367. Ternyata r_{xy} (yang besarnya = 0,44) lebih besar daripada r_{tabel} (yang besarnya 0,367). Dengan demikian, karena r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{xy} > r_{tabel}$) maka H_o

ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap perilaku sosial keagamaan remaja usia 13-18 tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap perilaku sosial keagamaan remaja usia 13-18 tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon sebesar 19,36% sedangkan sisanya 80,64% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan realita pelaksanaan kegiatan kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah terhadap perilaku sosial keagamaan remaja usia 13-18 tahun di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, penulis sekedar memberikan sumbangan pemikiran guna meningkatkan efektifitas kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah sehingga dapat berkontribusi terhadap perilaku sosial keagamaan remajanya. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah merupakan bentuk kegiatan positif yang harus terus dilaksanakan, karena baik buruk nya suatu bangsa tergantung pada generasi mudanya.
2. Kegiatan-kegiatan pengajian remaja masjid yang sudah terlaksana alangkah lebih baiknya utuk dapat di kembangkan lagi agar menjadi



lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat mencetak generasi penerus yang baik di dunia maupun di akhirat.

3. Ajaklah para remaja yang belum ikut bergabung untuk mengikuti kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah, karena semakin banyak remaja yang ikut bergabung maka akan semakin banyak pula yang akan ikut berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan.





DAFTAR PUSTAKA

- al-Abrasyi, M. Athiyah. 1984. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ahmadi, Abu. 1978. *Didaktik Metodik*. Semarang: Toha Putra.
- Agustiani hendriyanti., 2006, *Psikologi perkembangan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Ansori Suraso. 1994. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2000. *Psikologi Agama dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press.
- Gerungan, W. A. 1998. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Eresco.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak "Child Development"* terj. Med Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock B. Elizabeth, Muslichah Zarkasih. 1980. *Psikologi perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail SM. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Jaenudin, Ujam. 2010. *Psikologi kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kartono, Kartini. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*. Bandung: Mandar Maju.
- Kuntowijoyo. 1991. *Paradigma islam. Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan.
- Langgulung, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: al-Husna Zikra.
- M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahfud, Choirul. 2011. *Pendidikan Multi Kultural*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Matta, Anis. 2002. *Membentuk Karakter Muslim*. Jakarta: Shou Al- Haq Press.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



- Muslih dan Aden Wijdan S. 1997 *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Nur, Aus Hidayat. 2002. *Urgensi dan Aspek Tarbiyah dalam Manhaj Islam*. Jakarta: Pustaka Tarbiatuna.
- al-Qur'an, Surat An-Nahl Ayat 43. 1992. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsiran Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Departemen Agama.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan.*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syam, M. Noor. 1988. *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- al-Syaibany, Omar Muhammad al-Toumy. 1997. *Falsafah Pendidikan Islam*, Alih Bahasa Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang.
- Taher, Mursal, dkk. 1997. *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*. Bandung: Al-Maarif.
- Wajieh, Abu Achmad. 2009. *Terjemah Maulid al-Barzanji*. CM Grafika: Surabaya.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Rosdakarya: Bandung.
- Zein, Muhammad. 1975. *Metode Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Non Formal*. IAIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Zulkifli. 1993. *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, Jakarta: CV. Mustika Bahmid.